

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 4 BALEN BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JURNAL SKRIPSI

Disusun Oleh:

HUMAIDI HARIS JALALUDDIN

NIM. 13210081



**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPLUBIK INDONESIA
BOJONEGORO**

2017

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 4 BALEN BOJONEGORO**

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

**Humaidi Haris Jalaluddin, Dian Ratna Puspananda, M.Pd.¹⁾, Anita Dewi
Utami, M.Pd.²⁾**

Progam Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
E-mail: jalalharis2@gmail.com

Abstrak

This study aims to determine the influence of teacher competence and independence of students learning on the achievement of learning on economic subjects of students of class VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro academic year 2016/2017. This research includes *ex post facto* research which is correlational cause and effect by using quantitative approach. The things studied in this research is the level of teacher competence and student learning independence in the values of affective, cognitive, and psychomotor.

Determination of the subject of this study was conducted by using cluster random sampling technique with consideration of the similarity so that the sample is considered to have the same ability, consisting of 25 students for the trial and as many as 20 students for operational field test.

Data collection techniques were conducted by using questionnaires. Questionnaire is used to determine the significant value of teacher competence and learning independence developed and assessed in the affective, cognitive, and psychomotor aspects. Data were analyzed by regression and multiple correlation to find validity test, Normality test and hypothesis test.

The results showed that, in the test questionnaires of teacher competence and independence of students learning class VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro included in either category. And test result of significant value of teacher competence is $0,021 < 0,05$, meaning H_0 hypothesis is rejected, learning independence is $0,423 < 0,05$, meaning H_0 hypothesis rejected, and result of ANOVA F test that is $0,000 < 0,05$ meaning H_0 is rejected. From these results can be concluded that the competence of teachers significantly influence on learning achievement, and learning independence significantly influence on learning achievement. Among the competency variables of teachers and the independence of students' learning together positively influence the restatement of students' learning subjects of economy class VIII SMP Muhammadiyah 4 BalenBojonegoro academic year 2016/2017.

Key words: Teacher Competence, Learning Independence, Learning Achievement,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional sebab akibat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat kompetensi guru dan kemandirianbelajarsiswa yang di nilai pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotor.

Penentuan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu dengan pertimbangan adanya kesamaan sehingga sampel tersebut dianggap

memiliki kemampuan yang sama, yang terdiri dari 25 siswa untuk uji coba dan sebanyak 20 siswa untuk uji lapangan operasional.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Angket ini digunakan untuk mengetahui nilai signifikan hasil kompetensi guru dan kemandirian belajar yang dikembangkan dan dinilai pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Data dianalisis secara regresi dan korelasi ganda untuk mencari uji validitas, uji Normalitas dan uji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada uji coba angket kompetensi guru dan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro termasuk dalam kategori baik. Dan hasil uji nilai signifikan kompetensi guru adalah $0,021 < 0,05$, yang berarti hipotesis H_0 ditolak, kemandirian belajar adalah $0,423 < 0,05$, yang berarti hipotesis H_0 ditolak, dan hasil uji ANOVA $F_{yaitu} 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, dan kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Diantara variabel kompetensi guru dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci : Kompetensi Guru, Kemandirian Belajar, prestasi Belajar,

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang semakin berkembang pesat dengan ditandai oleh keunggulan teknologi transportasi dan telekomunikasi yang serba canggih, sehingga hubungan antar manusia dalam berbagai tempat dan keadaan dapat berangsung dengan sangat cepat. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengimbangi kemajuan di era globalisasi ini, maka perlu adanya peningkatan di bidang pendidikan yaitu kompetensi gurunya tersebut.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan

tetapi peran guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi. Faktor penentu keberhasilan dalam belajar adalah siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa, maka proses belajar tidak akan berhasil. Menurut Mujiman (2007) “belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang di dorong oleh motif menguasai suatu kompetensi yang telah dimiliki”. Dengan demikian dalam belajar, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri siswa dan bukan semata-mata tekanan orang tua maupun pihak lain.

Dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 4 Balen, guru menggunakan kompetensi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Dimana hanya guru lah yang berperan penting dalam proses belajar. Maka dalam rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah kompetensi guru dan kemandirian belajar bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar

ekonomi kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro ?”

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Arikunto (2006) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan peneliti akan lebih baik apabila disertai dengan grafik, tabel, bagan atau tampilan lainnya.

Penelitian ini tergolong penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional sebab akibat. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas, karena fenomena sukar dimanipulasi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro yang memiliki alamat di Jalan Masjid Al-Falah Balen nomor 259 Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei – 25 Juni dan pada kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2009) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro siswa kelas VIII pada tahun pelajaran 2016/2017 dengan populasi peserta didik terdiri dari kelas VIII A-VIII B sebanyak 40 siswa.

Table 3.2
Populasi Siswa Kelas VIII

KELAS	BANYAK SISWA
VIII A	20
VIII B	20
JUMLAH	40

2. Sampel

Sugiyono (2009) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah cluster random sampling (kelompok kelas) yaitu sampel diambil secara acak sederhana dari masing-masing kelompok kelas. Peneliti menggunakan kertas yang disobek lalu ditulis nama kelas kemudian diundi untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi sampel dalam penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

“Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa

saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono: 2009). Sesuai dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017”. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Variabel Bebas (X)

“Variabel bebas atau independent variable adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono: 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Kompetensi guru (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2)

b. Variabel Terikat (Y)

“Variabel terikat atau dependen variabel adalah variabel akibat atau variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono: 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik

pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi yaitu observasi dilakukan dengan meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

b. Angket yaitu dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden dapat mengisinya dengan mudah. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data kompetensi guru dan kemandirian belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup.

Langkah-langkah penyusunan angket sebagai berikut:

1. Menyusun materi yang akan digunakan untuk membuat angket
2. Membuat kisi-kisi
3. Menyusun angket
4. Menentukan cara pemberian skor

c. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh dari tempat penelitian langsung, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, arsip nilai siswa, buku rapot dan data-data yang relevan penelitian. Berdasarkan penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup (kuesioner) yang mengadopsi dari Pecik Wicaksono. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban yang tersedia, dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pengisian angket ini dengan cara setiap responden harus memilih satu di antara 5 alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item, tidak ada jawaban benar atau salah, setiap jawaban mempunyai skor berbeda.

Adapun skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah:

- 1 = sangat tidak setuju (STS)
- 2 = tidak setuju (TS)
- 3 = ragu (R)
- 4 = setuju (S)
- 5 = sangat setuju (SS)

Angket yang sudah dibagikan dan diisi oleh populasi yaitu peserta didik akan dikumpulkan, kemudian setelah semua data terkumpul barulah dilakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas instrumen yang akan digunakan. Instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel.

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen berhubungan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi alat ukur yang digunakannya. Maka dari itu sebelum instrumen tersebut digunakan di lapangan perlu adanya pengujian validitas terhadap instrumen tersebut. Uji validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid apabila dapat mempresentasikan atau mengukur apa yang hendak diukur (variabel penelitian).

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memenuhi validitas instrumen ditempuh validitas isi (*content validity*). Kuesioner dinyatakan valid secara isi jika item pernyataan kuesioner dilakukan pengujian sebagai berikut:

- 1) Uji Validitas isi (*content validity*) ditentukan berdasarkan landasan teori.
- 2) Memperoleh *judgment experts* dari ahli (2 guru) yaitu 1 dari dosen Ikip PGRI Bojonegoro bernama Rika Pristiani, F.A.M.Pd, dan 1 dari guru SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro bernama Moch Muhtar Budianto, S.Ag.

b. Realibilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menguji sejauh mana konsistensi item kuesioner yang digunakan dalam penelitian, apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Untuk mengetahui

reliable atau tidaknya kuesioner variabel penelitian ini digunakan *cronbach's coefficient alpha* yang merupakan uji koefisien reliabilitas yang menunjukkan seberapa baik korelasi positif antara satu item dengan item yang lainnya dalam satu set kuesioner.

Dengan rumus:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

(Sugiyono: 2015)

Keterangan:

K=jumlah item dalam instrumen

p_i =proporsi banyaknya subjek yang menjawab benar pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

s_t^2 =varian total

C. Rencana Analisis Data (Uji Statistik)

Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017.

Adapun persamaan regresinya yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 \quad (\text{Sugiyono: 2015})$$

Keterangan:

\hat{Y} =variabel terikat prestasi belajar mata pelajaran ekonomi

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk X_1

b_2 = koefisien regresi untuk X_2

x_1 = kompetensi guru

x_2 =kemandirian belajar

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan program *SPSS for windows versi 24*. Melalui program SPSS kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus melibatkan pemakai dalam persoalan rumus-rumus statistika yang cukup rumit.

2. Uji Prasyarat Analisis

Persyaratan analisis ini dilakukan agar dapat dilakukan uji hipotesis melalui regresi linear sederhana. Persyaratan analisis data meliputi normalitas, linieritas dan multikolinearitas. Sebelum dilakukan uji analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu ujinormalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan kertas peluang normal atau Uji Chi Kuadrat, hal ini untuk memeriksa apakah populasi berdistribusi

normal atau tidak. Uji normalitas perlu dicek keberlakuannya agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan.

Rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono: 2015)

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

F_0 = frekuensi yang diobservasikan

F_h = frekuensi yang diharapkan

Dalam perhitungannya, jika nilai Chi Kuadrat yang diperoleh dalam perhitungan kecil jika dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat yang tertera pada tabel, maka distribusinya adalah normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya terlebih dahulu, untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Linieritas dilakukan terhadap variabel-variabel independen yang terdiri dari fasilitas belajar dan minat belajar terhadap variabel dependennya (prestasi belajar). Uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya adalah menggunakan uji F yang rumusnya adalah:

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

(Sugiyono: 2015)

Keterangan:

F = harga garis regresi

N = cacah kaus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi

antara kriterium

dengan prediktor-

prediktor

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi multikolinieritas. jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan.

Rumus korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono: 2015)

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum melakukan uji t maka terlebih dahulu menghitung nilai korelasi adapun rumus korelasinya adalah menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono: 2015})$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

Pengujian t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono: 2015)

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah ke-n

H_0 = kompetensi guru dan kemandirian belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa.

H_1 = kompetensi guru dan kemandirian belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa.

Kesimpulan:

Jika probabilitas $t < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika probabilitas $t = 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $t > 0,05$ maka H_0 diterima

b. Uji Anova F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Pengujian F dengan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-1)} \quad (\text{Sugiyono: 2015})$$

Keterangan:

$F_h = F_{hitung}$ yang akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

N = jumlah sampel

H_0 = kompetensi guru dan kemandirian belajar tidak berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

H_1 = kompetensi guru dan kemandirian belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Jika probabilitas $F < 0,05$
maka H_0 ditolak
Jika probabilitas $F > 0,05$
maka H_0 diterima

c. Koefisiens Determinasi

Koefisiens determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Sebelum menghitung koefisiens determinasi secara keseluruhan, maka terlebih dahulu menghitung nilai korelasi tiap-tiap variabel terhadap Y dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

1) Menghitung nilai korelasi X_1 terhadap Y
Rumus:

$$r_{X_1Y} = \frac{n(\sum X_1Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Siregar: 2015)

Keterangan:

- r_{X_1Y} = Angka indek korelasi "r" Product Moment
- N = jumlah responden
- $\sum X_1Y$ = hasil perkalian antara skor X_1 dan skor Y
- $\sum X_1$ = jumlah seluruh skor X_1
- $\sum Y$ = jumlah seluruh Y

2) Menghitung nilai korelasi X_2 terhadap Y
Rumus:

$$r_{X_2Y} = \frac{n(\sum X_2Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Siregar: 2015)

3) Menghitung nilai korelasi secara simultan ($R_{X_1, X_2, Y}$)
Rumus:

$$r_{X_1, X_2, Y} = \frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1, X_2})}{1 - r_{X_1, X_2}^2}$$

(Siregar: 2015)

Keterangan:

- $r_{X_1, X_2, Y}$ = korelasi ganda antara X_1 , X_2 dan Y
- r_{X_1Y} = korelasi antara r_{X_1Y}
- r_{X_2Y} = korelasi antara r_{X_2Y}
- r_{X_1, X_2} = korelasi antara r_{X_1, X_2}

4) Menghitung nilai kofisiens determinasi
Rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

(Siregar: 2015)

Keterangan:

- KD = Koefisien determinasi
- r = Koefisien korelasi

Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 24.0 Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien regresi yang diperoleh yaitu : $Y = 20,211 + 0,805X_1 + 0,340 X_2$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna bahwa pada persamaan tersebut diperoleh koefisien regresi bertanda positif (+) artinya kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika variabel kompetensi guru dan kemandirian belajar meningkat masing-masing satu poin, maka akan diikuti dengan meningkatnya variabel prestasi belajar, dan sebaliknya jika variabel kompetensi guru dan kemandirian belajar menurun masing-masing satu poin, maka akan diikuti dengan menurunnya variabel prestasi belajar.

A. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu antara kompetensi guru (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017.

Terlihat pada tabel koefisien regresi untuk variabel kompetensi guru sebesar 0,805 dan koefisien variabel kemandirian belajar sebesar 0,340 dan diperoleh pula konstanta sebesar 20,211, sehingga model regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 20,211 + 0,805 X_1 + 0,340 X_2$$

Model tersebut menunjukkan bahwa :

- a. Setiap terjadi kenaikan satu skor kompetensi guru akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,805, apabila variabel lainnya dianggap tetap.
- b. Setiap terjadi kenaikan satu skor kemandirian belajar diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,340, apabila variabel lainnya dianggap tetap.

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel kompetensi guru diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,535 dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga H_1 yang berbunyi “Ada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel kemandirian belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,821 dengan nilai signifikansi sebesar $0,423 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga H_2 yang berbunyi “Tidak Ada Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen

Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017”.

2. Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan kompetensi guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari hasil uji F. Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 25,222$ dan nilai signifikansi = 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima, artinya secara simultan (bersama-sama), variabel dependen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

3. Hasil Koefisien Determinasi kompetensi guru dan kemandirian Belajar

Berdasarkan tabel model *summary* diperoleh nilai koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh kompetensi guru (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows versi 24.00 diperoleh nilai R sebesar 0,865 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara prestasi belajar dengan variabel independennya adalah kuat. Definisi “kuat” karena angka diatas 0,5. Angka R^2 atau koefisien determinasi adalah 0,748 (berasal dari $0,865 \times 0,865$). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dan kemandirian belajar secara

bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran ekonomi sebesar 74,8% dan sisanya 25,2% dari prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi guru kelas VIII pelajaran ekonomi SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 35% responden menyatakan demikian. Hasil pada penelitian ini bahwa variabel kompetensi guru berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro tahun ajaran 2016/2017 terbukti. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang diperoleh yaitu, nilai t_{hitung} sebesar 2,535 dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu, “Ada Pengaruh Positif Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017”. Dengan demikian dapat dikatakan penelitian ini sudah mendukung terhadap teori yang ada, dimana

kompetensi guru dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Kemandirian belajar siswa di SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 25% responden menyatakan demikian. Hasil penelitian ini bahwa variabel kemandirian belajar siswa berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi (IPS) kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro tahun ajaran 2016/2017 terbukti. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang diperoleh yaitu, nilai t_{hitung} sebesar 0,821 dengan nilai signifikansi sebesar $0,423 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu, “Tidak Ada Pengaruh Positif Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi(IPS) Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017”.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa variabel kompetensi guru dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi (IPS) kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro tahun ajaran 2016/2017 terbukti. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan $F_{hitung} = 25,222$ dan nilai p value = 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak

dan H_a diterima. Dari hasil analisis didapat persamaan garis regresi $Y = 20,211 + 0,805 X_1 + 0,340 X_2$. Koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 74,8% sedangkan 25,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Positif Kompetensi Guru dan Kemandirian belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (IPS) Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang kompetensi guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro tahun ajaran 2016/2017, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah kompetensi guru yang baik dan kemandirian belajar. Kompetensi guru juga mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapai siswa. Selain itu, kemandirian belajar yang tinggi akan menimbulkan dorongan untuk melakukan sesuatu, sehingga dengan kemandirian belajar yang tinggi akan mendorong seseorang untuk belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Hendaknya untuk

siswa tanamkan kemandirian belajar yang tinggi, dan kepada para guru yang bersangkutan untuk melengkapi dan merawat semua buku perpustakaan yang dibutuhkan oleh siswa agar siswa merasa nyaman dalam proses belajar.

2. Siswa hendaknya mengetahui bahwa prestasi belajar yang ia peroleh dipengaruhi oleh kompetensi guru yang baik, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar yang diperoleh menjadi memuaskan. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi guru dan kemandirian belajar. Tetapi prestasi belajar dipengaruhi juga dari faktor lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Saeful Bahri. 2005. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Farida sarimaya. 2009. *Sertifikasi Guru : Apa Dan Bagaimana?* Bandung : CV. Yrama widya.
- Johnson. 2008. *Cotextual Teaching And Learning (Terjemahan Ilmu Setiawan)*. Bandung: MLC.
- Mujiman. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka.
- M. Suparmoko. 2011. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta
- Ngalim Purwantoro. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdyakarya.
- Sagala Syaiful. Sagala. 2004. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifuddin Azwar. 2002. *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.

- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Rineka Cipta.
- UU no 20 th.2003 *tentang sistem pendidikan nasional*.
- UU No.14 Th.2005 *Tentang Guru dan Dosen*.
- Usman Uzer. M. 2005. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- WS Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.